

ISBN : 978-602-60693-8-2

PROSIDING

Seminar Nasional

PERIKANAN & PENYULUHAN

2018

"Mewujudkan peran penyuluhan perikanan dalam pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan"

Bogor, 20 September 2018

JILID 3



Diterbitkan oleh :

Masyarakat Ikhtologi Indonesia

PROSIDING

Seminar Nasional

PERIKANAN & PENYULUHAN

2018

"Mewujudkan peran penyuluhan perikanan dalam pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan"

Bogor, 20 September 2018

JILID 3

Diterbitkan oleh :

Masyarakat Ikhtologi Indonesia

Prosiding Seminar Nasional Perikanan & Penyuluhan Jilid 3

Sekolah Tinggi Perikanan Jurusan Penyuluhan Perikanan

PANITIA :

Ketua O. D. Soebhakti Hasan | **Wakil Ketua** Dinno Sudinno |

Sekretaris Alvi Nur Yudistira | **Bendahara** Lies E. Hadie |

REVIEWER ABSTRAK :

Lenny S. Syafei | Lies E. Hadie | Azam B. Zaidy | Endang Suhaedy | Charles P.H. Simanjuntak | Dinno Sudino |

Tatty Yuniarti | Ani Leilani | Abdul Hanan | O.D. Soebhakti Hasan | Wartono Hadie | Sobariah |

PENYUNTING :

Lenny S. Syafei | Lies E. Hadie | Azam B. Zaidy | Endang Suhaedy | Charles P.H. Simanjuntak | Dinno Sudino |

Tatty Yuniarti | Ani Leilani | Abdul Hanan | O.D. Soebhakti Hasan | Wartono Hadie | Sobariah | Alvi Nur Yudistira

ISBN : 978-602-60693-5-1 (no.jil.lengkap)

978-602-60693-8-2 (jil.3)

Penerbit

Masyarakat Ikhtiologi Indonesia

Redaksi:

Masyarakat Ikhtiologi Indonesia

Gedung Widyasatwaloka

Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI

Jl. Raya Jakarta-Bogor Km 46 Cibinong 16911

Laman : <http://ikhtiologi-indonesia.org/>

Surel : masyarakat.ikhtiologi@gmail.com

Telp. (021) 8765056

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Seminar Nasional Perikanan dan Penyuluhan (2018 : Bogor)

Prosiding Seminar Nasional Perikanan dan Penyuluhan : Bogor, 20
September 2018 / reviewer, Lenny S. Syafei ... [et al.] ;
penyunting, Lies E. Hadie ... [et al.]. -- Bogor : Masyarakat
Ikhtiologi Indonesia, 2018.

3 jil ; 30 cm.

Tema : Mewujudkan peran penyuluhan perikanan dalam pembangunan
kelautan dan perikanan berkelanjutan

ISBN 978-602-60693-5-1 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-602-60693-8-2 (jil.3)

1. Perikanan -- Kongres dan konvensi. I. Judul. II. Lenny S Syafei.

639.206

Cetakan Pertama, Desember 2018

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit

DAFTAR ISI

Ruang Lingkup Sosial Penyuluhan Perikanan

Abdul Hanan RENCANA KERJA PENYULUHAN PERIKANAN BERBASIS ANALISIS KEBUTUHAN MATERI PENYULUHAN PERIKANAN.....	885
Abdul Hanan, Walson Sinaga PERILAKU PELAKU UTAMA PERIKANAN TERHADAP ADOPSI KARTU KUSUKA (Studi Kasus Pada Pelaku Utama Perikanan di Pelabuhan Ratu Kab. Sukabumi)	903
Ade Rusli Yulidar, M. Abdul Hanan PROSPEK DAN TANTANGAN KEGIATAN KOLABORATIF TEACHING FACTORY TARUNA JURUSAN PENYULUHAN PERIKANAN SEKOLAH TINGGI PERIKANAN DI KABUPATEN DAN KOTA BOGOR.....	917
Adin Asmanidi, Dedi Sutisna, Roni Abriansyah, Ata Wahyudin Shohif ANALISIS KEBUTUHAN PENYULUH PERIKANAN BERDASARKAN UNDANG UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2016 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN NELAYAN, PEMBUDIDAYA IKAN DAN PETAMBAK GARAM.....	933
Agung Nurjaman, Sobariah, Lilis Supenti PENDAMPINGAN KELOMPOK USAHA PENGOLAHAN IKAN ASIN DI DESA PANGANDARAN KECAMATAN PANGANDARAN KABUPATEN PANGANDARAN PROVINSI JAWA BARAT	945
Andin H. Taryoto, Paidi, Nayu Nurmalia, Kamsiah, Sopiyan Danapraja POTENSI PENGEMBANGAN MASYARAKAT PANTAI SELATAN JAWA BARAT: KASUS KABUPATEN TASIKMALAYA	955
Arinda Prihartini Nawangsasi, Yenni Nuraini, Asep Akhmad Subagio PENYULUHAN PENANGANAN HASIL TANGKAPAN IKAN PADA KELOMPOK NELAYAN DI KECAMATAN SUNGAILIAT KABUPATEN BANGKA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG.....	973
Astrida Nurivo Cahya, Nayu Nurmalia, Ina Restuwati PENAMBAHAN ENZIM PAPAIN DAN PAKAN TAMBAHAN AZOLLA MELALUI PENYULUHAN PARTISIPATIF PADA PEMBUDIDAYA IKAN GURAMI	985
Cindy Aprilia, Nazariah, Sobariah, Dinno Sudinno PENDAMPINGAN KELOMPOK USAHA PEMBESARAN IKAN LELE (<i>Clarias</i> Sp) DI KECAMATAN TELUK SEBONG KABUPATEN BINTAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU.....	1005
Erlin Rosiah, Oti Dylan Soebhakti Hasan, M. Abubakar Sidik Effendi PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MEMPERCEPAT ADOPSI TEKNOLOGI PEMBESARAN LELE DI KAWASAN OTD WADUK JATIGEDE SUMEDANG	1017
Ervi Aisyi Mundiri, Maimun, Arpan Nasri Siregar ANALISIS POLA KONSUMSI IKAN DI TANGERANG SELATAN.....	1027

Geraldine Anindya Putri Suseno, Iis Jubaedah, Ganjar Wiryati PENINGKATAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA KELOMPOK PEMBENIH IKAN LELE (<i>Clarias sp</i>) MELALUI KEGIATAN PENYULUHAN DI KECAMATAN TULUNG KABUPATEN KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH.....	1039
Ina Restuwati, OD. Subhakti Hasan, Ganjar Wiryati, Ani Leilani HUBUNGAN ANTARA AKSES INFORMASI NELAYAN, PENERAPAN TEKNOLOGI DAN SISTEM USAHA PENANGKAPAN IKAN TERHADAP KONTINUITAS USAHA PENANGKAPAN IKAN NELAYAN DI PESISIR SELATAN KABUPATEN GARUT, PROVINSI JAWA BARAT.....	1055
M Abubakar Sidik Effendi MODEL PENINGKATAN KAPASITAS PENYULUH PERIKANAN BERBASIS KOMPETENSI	1071
M. Arya Pratama Putra, Hendria Suhrawardan, Ina Restuwati PENDAMPINGAN KELOMPOK PEMBESARAN IKAN PAPUYU (<i>Anabas testudineus</i> Bloch) MELALUI KEGIATAN PENYULUHAN DI KECAMATAN LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU PROVINSI KALIMANTAN SELATAN.....	1081
Marwah Nampo, Sumarni EVALUASI PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS USAHA KELOMPOK PENGOLAHAN DAN PEMASARAN (POKLAHSAR) DALAM MENINGKAT	1097
Mira, Armen Zulham KERAGAAN PROGRAM KAPAL BANTUAN PERIKANAN 30 GT	1109
Mochamad Nurdin PERKEMBANGAN KELEMBAGAAN PELAKU UTAMA PERIKANAN DI KECAMATAN CIJERUK KABUPATEN BOGOR	1119
Nais Pratama Darusalam, Abdul Hanan, Slamet Soebjakto PEMBERDAYAAN PELAKU USAHA PERIKANAN MELALUI DEMPOND BUDI DAYA PEMBESARAN IKAN NILA (<i>Oreochromis niloticus</i>) YANG BEBAS PENYAKIT DI KECAMATAN KEBUN TEBU KABUPATEN LAMPUNG BARAT PROVINSI LAMPUNG	1129
Nensyana Shafitri, Subejo UMPAN BALIK DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PAKAN BERBAHAN BAKU LOKAL DI KABUPATEN GUNUNGGIDUL	1147
Nisfi Darwita, Ani Leilani, Sopiyan Danapraja PERUBAHAN PERILAKU KELOMPOK PEMBUDI DAYA IKAN MELALUI PENYULUHAN PEMBENIHAN IKAN NILA DI KECAMATAN DARMARAJA, SUMEDANG, JAWA BARAT	1163
Prasetya W Kusuma, Mukti Ali, Ahdiat ALTERNATIF SOLUSI PENYELESAIAN KETENAGAAN PENYULUH PERIKANAN BANTU MENJADI ASN PNS UNTUK KEBERLANJUTAN PENYULUHAN PERIKANAN DALAM MENDUKUNG NAWACITA.....	1175

Restiana Budi PEMBERDAYAAN POKDAKAN “MINA MUKTI” DALAM PEMBUATAN “RUMAH HERBAL” DI DESA KRAJAN KECAMATAN KALIKOTES KABUPATEN KLATEN PROVINSI JAWA TENGAH.....	1185
Rista Yuniarsih, Ganjar Wiryati, Hendria Suhrawardan PENDAMPINGAN KELOMPOK PEMBESARAN IKAN LELE (<i>Clarias</i> sp) MELALUI PENYEDIAAN BENIH SECARA MANDIRI DI DESA KEDUNGLOTENG KECAMATAN BENER KABUPATEN PURWOREJO PROVINSI JAWA TENGAH.....	1199
Sopiyan Danapraja, Yenni Nuraini PERSEPSI NELAYAN TERHADAP PENGELOLAAN SUAKA MARGASATWA SINDANGKERTA KABUPATEN TASIKMALAYA	1215
Sri Bungsuwati, Mutiara Salsabiela PEMBERDAYAAN USAHA GARAM RAKYAT DI KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2011-2014.....	1227
Sumino, Rusnanto, Rina PERAN BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN LAMPUNG DALAM MENDUKUNG REVITALISASI EKSPOR UDANG.....	1235
Taufik Hadi Ramli, O.D. Subakti Hasan, Heri Triyono ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI PEMBUDIDAYA IKAN TERHADAP KEGIATAN GERPARI (GERAKAN PAKAN MANDIRI) DI KABUPATEN KARAWANG	1247
Thomas Nugroho, Darmawan Ricky, Dameanus Sembiring Depari KEPATUHAN NELAYAN PADA PERATURAN TERKAIT PENGGUNAAN RUMPON DI PALABUHANRATU, KABUPATEN SUKABUMI.....	1257
Yenni Nuraini EFEKTIFITAS SKEMA SERTIFIKASI PADA UJI KOMPETENSI PROFESI BAGI TARUNA DI TEMPAT UJI KOMPETENSI (TUK) STP JURUSAN PENYULUHAN PERIKANAN	1279
Yuda Fajar Bahari, Suratman, Iin Siti Djunaidah PEMBINAAN KELOMPOK USAHA PEMBENIHAN IKAN NILA (<i>Oreochromis niloticus</i>) DENGAN DEMPOND APLIKASI PAKAN ALAMI (<i>Daphnia</i> sp) DI KECAMATAN PARIGI KABUPATEN PANGADARAN PROVINSI JAWA BARAT	1289

Ruang Lingkup Teknologi Perikanan Pengolahan

Lilis Supenti, Iin Siti Djunaidah KONDISI MUTU PRODUK IKAN ASIN DI KECAMATAN PANGANDARAN KABUPATEN PANGANDARAN PROVINSI JAWA BARAT	1305
Rizky Ayu Lestari, Lilis Supenti, Heny Budi Purnamasari PENGARUH PERENDAMAN UDANG VANNAMEI (<i>Litopenaeus vannamei</i>) PADA PRODUK PEELED AND DEVEINED (PND) DI PT. SATU TIGA ENAM DELAPAN (1368) BANYUWANGI-JAWA TIMUR.....	1317

Ruang Lingkup Teknologi Perikanan Garam

Mutiara Salsabiela, Sri Bungsuwati EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI TUF DAN GEOISOLATOR PADA PRODUKSI GARAM RAKYAT DI KABUPATEN INDRAMAYU	1331
---	------

Ruang Lingkup Ekowisata Perairan

Mira, Irwan Muliawan KOMPARASI MODEL PENGELOLAAN WISATA BAHARI DI BUNAKEN, JENEPONTO DAN BREBES.....	1339
--	------

LAMPIRAN

Susunan Panitia.....	L-1
Susunan Acara	L-2
Galeri Foto	L-3
Pemakalah yang Hadir	L-12
Peserta yang Hadir	L-15

PERUBAHAN PERILAKU KELOMPOK PEMBUDI DAYA IKAN MELALUI PENYULUHAN PEMBENIHAN IKAN NILA DI KECAMATAN DARMARAJA, SUMEDANG, JAWA BARAT

[Change in the behavior of fish cultivators through extension in tilapia hatcheries
technique at Darmaraja Subdistrict, Sumedang, West Java]

Nisfi Darwita✉, Ani Leilani, Sopiyan Danapraja

Sekolah Tinggi Perikanan Jurusan Penyuluhan Perikanan
Jalan Cikaret Nomor 2, Kota Bogor 16001

✉ nisfid@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan perilaku pembudidaya dapat diupayakan melalui program penyuluhan. Penelitian bertujuan untuk: (1) Mengetahui karakteristik kelompok pembudidaya ikan; (2) Mengetahui tingkat perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada pembenihan Ikan Nila. Penelitian dilakukan di Kelompok Mina Mukti dan Kelompok Cipta Rasa Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang, pada bulan Februari sampai Mei 2018. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu berdasarkan skala *Likert* serta analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Karakteristik pembudidaya seperti umur, pendidikan, lama usaha, luas lahan dan pendapatan dapat mempengaruhi perubahan perilaku; (2) Perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada kelompok Madya (Mina Mukti) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok Pemula (Cipta Rasa).

Kata Kunci: penyuluhan, perilaku, perubahan

ABSTRACT

Changes in the behavior of cultivators can be pursued through extension programs. The research aims to: (1) Know the characteristics of fish cultivator groups (2) Know the level of knowledge, attitudes and skills in tilapia hatchery. The research was conducted in Mina Mukti Group and Cipta Rasa Group in Darmaraja Sub District, Sumedang Regency, from February to May 2018. The data collection technique used is based on the Likert scales and the data analysis used is descriptive statistics. The results showed that: (1) Characteristics of cultivators such as age, education, length of business, land area and income could influence behavior changes (2) Changes in knowledge, attitudes and skills in the middle group (Mina Mukti) were higher than the Beginners group (Cipta Rasa).

Keywords: behavior, change, extension

Pendahuluan

Kecamatan Darmaraja dengan luas wilayah 35,01 km² dan jumlah penduduk 40.950 jiwa, terdapat ± 70 Rumah Tangga Perikanan (RTP) dengan segmen usaha dan komoditas yang beragam. Hingga saat ini telah tercatat ± 28 kelompok perikanan. Salah satu usaha yang mendominasi adalah ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) dengan segmen usaha pembesaran (Darwita 2017).

Usaha pembesaran ikan Nila yang dilakukan pembudidaya tidak dapat menembus persaingan pasar yang diakibatkan adanya waduk Jatigede. Harga ikan tangkapan waduk Jatigede cenderung memiliki harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan ikan hasil budidaya, sehingga konsumen serta pedagang lebih memilih ikan hasil tangkapan waduk Jatigede. Harga ikan Nila hasil tangkapan waduk Jatigede Rp 18.000,- per kg sedangkan hasil budidaya sebesar Rp 25.000,- per kg. Oleh sebab itu, terdapat pembudidaya lebih memilih untuk melakukan usaha pembenihan. Kegiatan pembenihan ikan yang dilakukan pembudidaya di Kecamatan Darmaraja adalah pembenihan sistem tradisional plus (Darwita 2017).

Pada dasarnya, sebagai individu pembudidaya tidak mempunyai kemampuan untuk mengubah keadaan usaha. Oleh karena itu, keberadaan bantuan dari luar sangat diperlukan, baik secara langsung dalam bentuk bimbingan dan pembinaan usaha maupun tidak langsung dalam bentuk intensif yang dapat mendorong pembudidaya menerima hal-hal baru dalam mengadakan tindakan perubahan. Untuk tercapainya perubahan-perubahan perilaku pembudidaya demi terwujudnya perbaikan mutu hidup perlu disampaikan melalui kegiatan penyuluhan. Oleh karena itu, pesan pembangunan perikanan yang disuluhkan harus mampu mendorong atau mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan yang memiliki sifat "pembaharuan" yang disebut dengan istilah "*inovativeness*". Penelitian bertujuan untuk: (1) Mengetahui karakteristik kelompok pembudidaya ikan (2) Mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan pada pembenihan Ikan Nila.

Bahan dan metode

Penelitian dilaksanakan di Desa Cieunteung dan Neglasari, Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat, pada bulan Februari sampai dengan Mei 2018. Populasi dari penelitian adalah anggota Kelompok Pembudidaya Ikan di Kecamatan Darmaraja. Teknik sampel yang digunakan adalah sensus dengan jumlah sampel 21 RTP dari dua kelompok.

Pengambilan data menggunakan alat instrumen berdasarkan skala *Likert*. Menurut Krisyanto (2006) dalam Janti (2014), skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Menurut Likert (1932) dalam Budiaji (2013) skala *Likert* menggunakan beberapa pertanyaan untuk mengukur perilaku individu

dengan merespon pilihan, yaitu: sangat setuju, setuju, tidak memutuskan, tidak setuju dan sangat tidak setuju, dengan point sebagai berikut: 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= ragu-ragu, 4= setuju; dan 5= sangat setuju. Pada setiap titik pilihan disiapkan 10 pertanyaan.

Hasil dan pembahasan

Hasil

Hasil penelitian tentang karakteristik kelompok pembudidaya ikan pada Kelompok pembudidaya ikan Mina Mukti dan kelompok pembudidaya ikan Cipta Rasa, yang terdiri dari karakteristik: usia, tingkat pendidikan, lama usaha, lahan usaha, pendapatan bulanan, motivasi dan partisipasi, dapat dilihat pada Tabel 1. Sedangkan aspek pengetahuan Pokdakan Mina Mukti, dapat dilihat pada Tabel 2; serta aspek pengetahuan Pokdakan Cipta Rasa, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 1. Karakteristik kelompok pembudidaya ikan lokasi penelitian

Karakteristik Pembudidaya	Kategori	Mina Mukti		Rata-rata	Cipta Rasa		Rata-rata
		Jumlah			Jumlah		
		N	%	N	%	8	
Usia (tahun) (UU No. 13 Tahun 2003)	Produktif (15-63) Tidak Produktif (<15) Kurang Produktif(>64)	11 0 0	100% 0% 0%	39 tahun	20 0 0	100% 0% 0%	49 tahun
	Total	11	100%	-	20	100%	
Tingkat Pendidikan (Kementerian Pendidikan Nasional RI, 2003)	Dasar (<SMP) Menengah (SMP-SMA) Tinggi (Pendidikan Tinggi)	8 2 1	73% 18% 9%	-	15 5 -	75% 25% 0%	-
	Total	11	100%	-	20	100%	
Lama usaha (Manyamsari dan Mujiburrahmad, 2014)	Baru (<10) tahun Sedang (10-20) tahun Lama(>20) tahun	10 1 0	91% 9% 0%	5,2 tahun	20 0 0	100% 0% 0%	3 Tahun
	Total	11	100%	-	20	100%	
Luas Lahan (Manyamsari dan Mujiburrahmad, 2014)	Sempit (<1000) m Sedang(1000-2000) m Luas (>2000) m	7 2 2	64% 18% 18%	899,5 m ²	20 0 0	100% 0% 0%	214 m ²
	Total	11	100%	-	20	100%	-
Pendapatan/bulan (Upah Minimum Kabupaten)	Kecil (<2.678.028,99) Sedang (= 2.678.028,99) Besar (>2.678.028,99)	10 - 1	70% 20% 10%	Rp 1.322.727 ,-/bulan	20 0 0	100% 0% 0%	Rp 752.500,- /bulan
	Total	11	100%	-	20	100%	
Motivasi Manurung (2009)	Rendah (1-7) Sedang (8-16) Tinggi (17-25)	0 7 4	0% 64% 36%	Sedang	10 5 5	50% 25% 25%	Rendah
	Total	11	100%	-	20	100%	
Partisipasi Manurung (2009)	Rendah (1-7) Sedang (8-16) Tinggi (17-25)	5 4 2	46% 36% 18%	Rendah	9 7 4	45% 35% 20%	Rendah
	Total	11	100%	-	20	100%	-

Tabel 2. Aspek pengetahuan pokdakan Mina Mukti

No	Nama Responden	Aspek Pengetahuan		Perubahan	Peningkatan (%)
		<i>Pre Tes</i>	<i>Pos Test</i>		
1	Cahya	5	9	4	80
2	Ramlan	5	7	2	40
3	Farhan	6	10	4	67
4	Aman Suherman	4	9	5	125
5	Djainudin	7	10	3	43
6	Deni Burhanudin	7	10	3	43
7	M. Toha	6	8	2	33
8	Zaenal Mutaqin	7	10	3	43
9	Apoh	5	7	2	40
10	Ipoh Sunyati	5	8	3	60
11	Karyati	4	9	5	125
Jumlah		61	97	36	699
Rata-Rata		5,5	8,8	3,2	63,5
Presentase		5,5 %	8,8%	3,2%	63,5%

Sumber: Data primer, hasil olahan (2018)

Tabel 3. Pengetahuan pokdakan Cipta Rasa

No	Nama Responden	Aspek Pengetahuan		Perubahan	Peningkatan (%)
		<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>		
1	Yaya Suryadi	5	6	1	20
2	Kosim	6	6	0	0
3	Yayan Mulyana	3	7	4	133
4	Urip Hidayat	4	5	1	25
5	Eman	4	5	1	25
6	Asep Ruhiyat	3	7	4	133
7	Usup	7	10	3	43
8	Kaman	5	6	1	20
9	Ryan Setiawan	6	9	3	50
10	Darman	4	7	3	75
Jumlah		47	68	21	525
Rata-Rata		4,7	6,8	2,1	52,5
Presentase		4,7%	6,8%	2,1%	52,5%

Sumber: Data primer, hasil olahan (2018)

Karakteristik Pembudidaya yang dirincikan dalam Tabel 1., masing-masing katagori dapat duraikan berikut ini:

Umur pembudidaya, kelompok Mina Mukti dan Cipta Rasa 100% menunjukkan umur produktif yaitu berkisar antara 15-64 tahun, sehingga peningkatan kapasitas dengan mudah dapat ditingkatkan. Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang No. 13

Tahun 2003 Tentang Tenaga Kerja bahwa usia produktif yaitu antara 15-64 tahun (Anonimus^a 2003)

Tingkat Pendidikan, kelompok Mina Mukti 73% pembudidaya berpendidikan dasar dan kelompok Cipta Rasa 75% berpendidikan dasar. Sebagaimana UU No. 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara (Anonimus^b 2003)

Lama usaha, kelompok Mina Mukti 91% dan kelompok Cipta Rasa 100% kategori baru atau <10 tahun. Sedangkan rata-rata lama usaha pada kelompok Mina Mukti 5,4 tahun dan kelompok Cipta Rasa 3 tahun. Usaha pada kelompok Mina Mukti bersifat komersil dan berkelanjutan dan telah mengikuti sebagian anjuran dari penyuluh perikanan, sedangkan usaha pada kelompok Cipta Rasa hanya mengikuti apa yang telah mereka lihat dari sesama pembudidaya ikan Nila, yang dianggap sesuai dengan teknik budidaya ikan Nila yang dianjurkan. Manyamsari & Mujiburrahmad (2014), mengemukakan bahwa Pembudidaya ikan yang sudah lama melakukan aktivitas kegiatan budidayanya akan lebih mudah untuk menerapkan anjuran penyuluh.

Luas lahan, kelompok Mina Mukti 64% dan kelompok Cipta Rasa 100% dalam kategori sempit atau kurang dari 1000 m². Rata-rata luas lahan kelompok Mina Mukti 899,4 m² dan kelompok Cipta Rasa 214 m². Kelompok Mina Mukti memanfaatkan kelompok sebagai wahana kerjasama antar anggota kelompok. Salah satu kegiatan nyata yang dilakukan, apabila salah satu dari anggota panen, maka anggota lain membantu dalam kegiatan panen tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramadoan *et al.* (2013), semakin luas lahan yang dimiliki oleh anggota kelompok, maka semakin tinggi keikutsertaan pembudidaya tersebut dalam memanfaatkan kelompok sebagai wahana kerjasama antar anggota kelompok.

Pendapatan pembudidaya, pada kelompok Mina Mukti 91% dan kelompok Cipta Rasa 100% dalam kategori kecil atau kurang dari UMK Sumedang yaitu sebesar Rp 2.678.028,99,-. Pendapatan rata-rata pembudidaya kelompok Mina Mukti sebesar Rp 1.322.727,- dan pada kelompok Cipta Rasa Rp 752.500,-. Pendapatan pembudidaya ada kaitannya dengan luas lahan yang dimiliki, hal ini diperkuat dengan pernyataan

Anantanyu (2009), yang menyatakan bahwa sempitnya lahan menyebabkan pendataan dari pembudidaya menjadi kecil.

Tingkat motivasi, kelompok Mina Mukti berada pada kategori sedang dengan jumlah 7 orang atau 64% sedangkan kelompok Mina Mukti berada pada kategori rendah dengan jumlah 10 orang atau 50%. Ketua kelompok Cipta Rasa memiliki peran dalam mendorong anggotanya untuk mengikuti penyuluhan, kesadaran masih rendah. Sebagaimana yang diungkapkan Ramadoan *et al.* (2013), bahwa apapun motivasi yang mendorong pembudidaya untuk mengikuti penyuluhan, apakah itu termotivasi karena kesadaran sendiri, terpaksa/desakan dari orang lain atau hanya untuk mendapatkan keuntungan saja.

Tingkat partisipasi, kelompok Cipta Rasa dan Mina Mukti berada dalam kategori rendah dengan presentase 46% dan 45%. Pendidikan pada kedua kelompok sebagian besar berpendidikan dasar sehingga pada kegiatan penyuluhan pembudidaya takut untuk bertanya, berdiskusi maupun menyanggah informasi yang disampaikan penyuluh. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi menurut Mardikanto (2003) dalam Ulfa *et al.* (2015), yaitu pendidikan merupakan salah satu aspek yang berpengaruh pada tingkat berpikir dan bertindak pembudidaya dalam menerima informasi yang disampaikan penyuluh.

Program penyuluhan mengenai teknik pembenihan ikan nila

Penyuluhan yang dilakukan yang diharapkan mampu merubah perilaku pembudidaya seperti aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Anggota kelompok yang pada umumnya berada pada kondisi serba terbatas dan tidak berdaya, membutuhkan pihak yang dapat membantu meningkatkan perilaku pembudidaya menuju keberdayaan. Adapun hasil evaluasi program penyuluhan mengenai Teknik Pembenihan Ikan Nila pada dua Pokdakan yakni: Tabel 2 (Aspek Pengetahuan Pokdakan Mina Mukti); Tabel 3 (Aspek Pengetahuan Pokdakan Cipta Rasa); Tabel 4 (Aspek Sikap Pokdakan Mina Mukti); Tabel 5 (Aspek Sikap Pokdakan Cipta Rasa). Serta garis kontinum aspek sikap penyuluhan pembenihan ikan nila pokdakan Mina Mukti dan pokdakan Cipta Rasa pada Gambar 1. dan Gambar 2.

Tabel 4. Aspek Sikap Pokdakan Mina Mukti

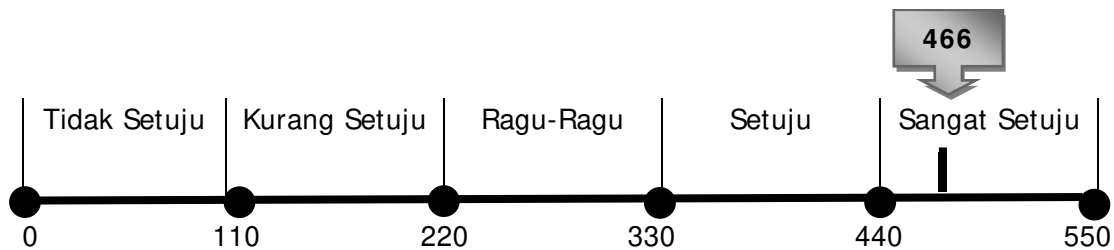
No	Nama Responden	Aspek Sikap		Perolehan Skor
		Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	
1	Cahya	10	50	47
2	Ramlan	10	50	44
3	Farhan	10	50	40
4	Aman Suherman	10	50	38
5	Djainudin	10	50	43
6	Deni Burhanudin	10	50	47
7	M. Toha	10	50	34
8	Zaenal Mutaqin	10	50	48
9	Apoh	10	50	43
10	Ipoh Sunyati	10	50	40
11	Karyati	10	50	42
Jumlah		110	550	466
Rata-Rata		10	50	42,3

Sumber: Data primer, hasil olahan (2018)

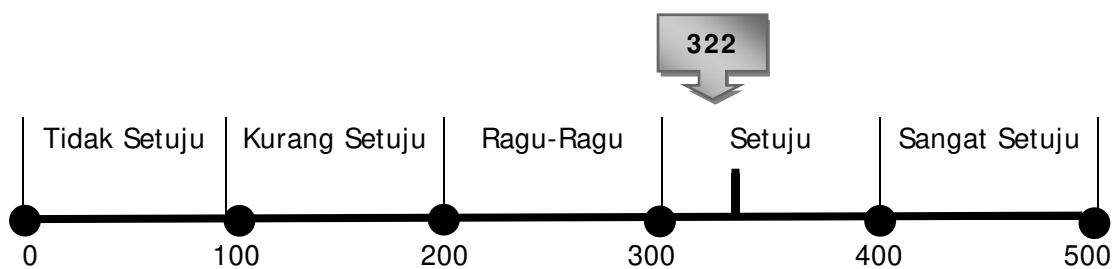
Tabel 5. Aspek sikap pokdakan Cipta Rasa

No	Nama Responden	Aspek Sikap		Perolehan Skor
		Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	
1	Yaya Suryadi	10	50	33
2	Kosim	10	50	32
3	Yayan Mulyana	10	50	38
4	Urip Hidayat	10	50	28
5	Eman	10	50	26
6	Asep Ruhiyat	10	50	29
7	Usup	10	50	37
8	Kaman	10	50	35
9	Ryan Setiawan	10	50	38
10	Darman	10	50	26
Jumlah		100	500	322
Rata-Rata		10	50	32,2

Sumber: Data primer, hasil olahan (2018)



Gambar 1. Garis kontinum aspek sikap penyuluhan pembenihan ikan nila pokdakan Mina Mukti



Gambar 2. Garis kontinum aspek sikap penyuluhan pembenihan ikan nila pokdakan Cipta Rasa

Pembahasan

Jika setiap anggota kelompok dapat ditingkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilannya maka diharapkan interaksi dan hubungan antar anggota dalam kelompok dan pihak lain meningkat dan kegiatan dalam kelompok dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai, serta keberadaan kelompok akan dinamis dan kokoh.

Berdasarkan penilaian evaluasi aspek pengetahuan pada sasaran melalui program penyuluhan Teknik Pembenihan Ikan Nila pada dua kelompok memiliki perbedaan yang cukup signifikan yakni nilai rata-rata 8,8 (Pokdakan Mina Mukti) dan 6,8 (Pokdakan Cipta Rasa). Selain itu perubahan setelah dilakukan program penyuluhan yaitu sebesar 3,2% (Pokdakan Mina Mukti) dan 2,1% (Pokdakan Cipta Rasa). Tingkat pengetahuan dari dua Kelompok Pembudidaya Ikan dengan kelas yang berbeda yaitu Mina mukti "Madya" dan Cipta Rasa "Pemula" memiliki perbedaan yang berbeda artinya kelas kelompok mempengaruhi peningkatan pengetahuan pembudidaya. Tingkat pengetahuan pembudidaya dipengaruhi oleh karakteristiknya seperti pendidikan dan pengalaman, dimana kelompok Mina Mukti memiliki rata-rata tingkat pendidikan dan pengalaman lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok Cipta Rasa

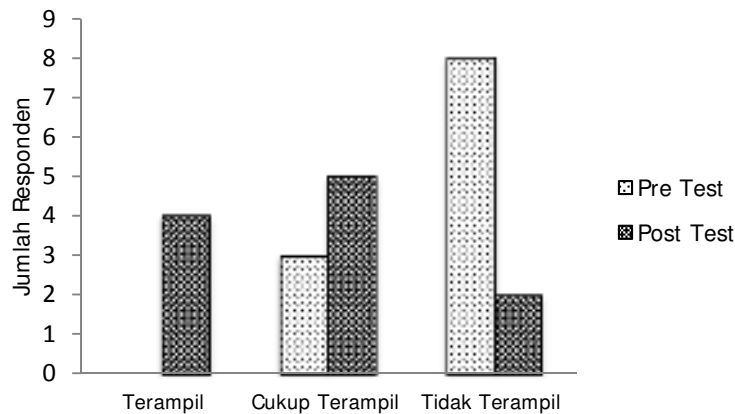
(Tabel 1). Sri & Honorita *dalam* Fadhilah. (2017), mengemukakan bahwa tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan dan lingkungan pembudidaya.

Pada hasil evaluasi aspek sikap yang menyatakan pendapat pembudidaya mengenai program penyuluhan teknik pembenihan ikan Nila diperoleh total skor 466 dengan rata-rata 42,3 (Pokdakan Mina Mukti) dan 322 dengan rata-rata 32,2 (Pokdakan Cipta Rasa). Untuk memperoleh nilai selang pada skala Likert, diolah skor tertinggi dari penilaian adalah 550 diperoleh dari (5 x 10 x 11 responden) dan nilai terendah adalah 110 dari (1 x 10 x 11 responden). Nilai 466 terhadap nilai tertinggi 550 pada Garis Kontinum (Gambar 1) untuk Pokdakan Mina Mukti; Sedangkan untuk Pokdakan Cipta Rasa yakni 500 diperoleh dari (5 x 10 x 10 responden) dan nilai terendah adalah 100 dari (1 x 10 x 10 responden), Nilai 322 terhadap nilai tertinggi 500 pada Garis Kontinum (Gambar 2).

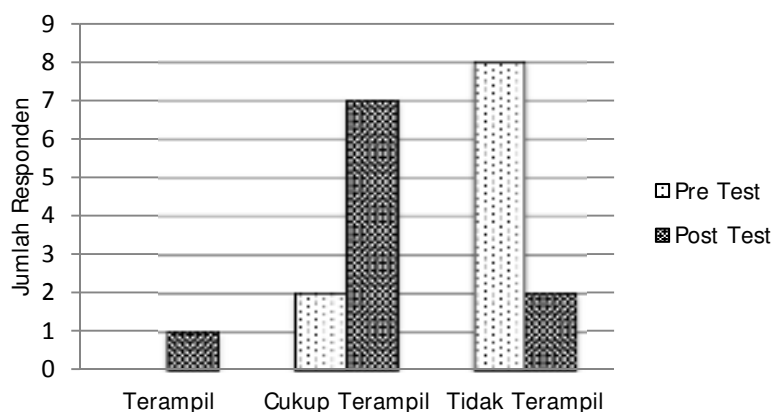
Berdasarkan hasil evaluasi sikap bahwa Pokdakan Mina Mukti lebih merespon program penyuluhan yang telah dilakukan dibandingkan dengan Pokdakan Cipta Rasa. Hal tersebut disebabkan karena Kelompok Mina Mukti lebih terbuka dalam menerima informasi yang diberikan dapat dilihat dari hasil evaluasi yang menyatakan setuju pada setiap indikator pertanyaan dalam kuesioner yang disiapkan. Sebagaimana pendapat Fadhilah (2017), yang menyatakan bahwa sikap pembudidaya dengan kategori tinggi berarti pembudidaya terbuka terhadap informasi, inovasi, program-program dan anjuran pemerintah dalam kegiatan usaha pembudidaya. Selain itu, realita dilapangan kelompok Mina Mukti lebih terlihat keaktifan dalam mencoba bereksperimen untuk membuat budidaya maggot. Kelompok Mina Mukti usaha yang dijalankan sudah berjalan dengan baik dan telah memanfaatkan kelompok sebagai wahana kerjasama dan unit produksi dalam kegiatan usahanya. Sehingga, pada saat ada informasi baru mereka antusias untuk mengikuti karena sebagai salah satu cara untuk dapat meningkatkan produksi usaha.

Selain aspek pengetahuan dan sikap, juga dilakukan evaluasi aspek keterampilan untuk mengetahui seberapa tingkat keterampilan pembudidaya setelah dilakukan penyuluhan. Adapun hasil evaluasi aspek keterampilan dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4. Hasil evaluasi aspek keterampilan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan mendapatkan hasil empat pembudidaya "terampil" untuk Pokdakan Mina Mukti dan satu pembudidaya "terampil" untuk Podakan Cipta Rasa. Tingkat keterampilan dari dua Pokdakan dengan kelas yang berbeda yaitu Mina mukti

“Madya” dan Cipta Rasa “Pemula” memiliki perbedaan, keterampilan dapat dilihat dari kemampuan pembudidaya dalam melakukan kegiatan usaha secara fisik.



Gambar 3. Hasil evaluasi aspek keterampilan pokdakan Mina Mukti



Gambar 4. Hasil evaluasi aspek keterampilan pokdakan Cipta Rasa

Kemampuan berusaha kelompok Mina Mukti lebih tinggi dibandingkan kelompok Cipta Rasa, dipengaruhi oleh karakteristiknya seperti usia dan pengalaman. Usia pembudidaya kelompok Mina Mukti rata-rata 39 tahun masuk dalam kategori usia produktif dan rata-rata pengamalan usaha 5,4 tahun. Fadhilah *et al.* (2017), mengungkapkan bahwa usia pembudidaya merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan kemampuan kerja dalam melaksanakan kegiatan perikanan, usia dijadikan tolak ukur dalam melihat aktivitas seseorang dalam bekerja dimana dengan kondisi usia yang masih produktif maka kemungkinan besar seseorang dapat bekerja dengan baik dan maksimal.

Simpulan

1. Karakteristik pembudidaya seperti umur, pendidikan, luas lahan, lama usaha, pendapatan, tingkat motivasi dan tingkat partisipasi dapat mempengaruhi tingkat perubahan perilaku pembudidaya;
2. Tingkat perubahan perilaku pembudidaya baik aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan menunjukkan bahwa Pokdakan Mina Mukti (Madya) lebih tinggi dibandingkan Pokdakan Cipta Rasa (Pemula).

Persantunan

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Jurusan Penyuluhan Perikanan, Sekolah Tinggi Perikanan, yang telah memberikan kesempatan melakukan kegiatan penelitian bersamaan dengan kegiatan Praktik Akhir Taruna tingkat Utama/IV Jurusan Penyuluhan Perikanan, Sekolah Tinggi Perikanan; kepada Pimpinan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Sumedang Jawa Barat untuk dukungan data sekunder yang diberikan; Unit Pelaksana Teknis (UPT) Wilayah Situraja dan Kepala Desa Cieunteung dan Neglasari, atas fasilitas perijinan melakukan penelitian.

Daftar pustaka

- Anantanyu S. 2009. Partisipasi petani dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan kelompok tani. Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. 247 hal.
- Anonimous^a. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Jakarta.
- _____^b. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- _____. 2017. Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 561 tahun 2017 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. Bandung: Gubernur Jawa Barat
- Budiaji W. 2013. Skala pengukuran dan jumlah responden skala likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, 2(2): 127-135
- Darwita N. 2017. Identifikasi potensi wilayah perikanan di Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. Laporan Praktek Keahlian. Sekolah Tinggi Perikanan Jurusan Penyuluhan Perikanan. Bogor. 102 hal.
- Fadhilah ML. 2017. Pengaruh tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan penerapan sistem agribisnis terhadap produksi pada petani padi di Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. Skripsi. Program Studi Agribisnis, Fakultas Peternakan dan Pertanian, Universitas Dipenogoro. 95 hal.

- Janti S. 2014. Analisis validitas dan realibilitas dengan skala *Likert* terhadap pengembangan S1/T1 dalam penelitian pengambilan keputusan penerapan strategik palnning pada industri garmen. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi (SNAST) 2014. Yogyakarta, 15 November 2014. A: 155-160
- Manyamsari, Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik petani dan hubungannya dengan kompetensi petani lahan sempit (kasus: di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Jawa Barat). *Jurnal Agrisep* 15(2): 58-74
- Romadoan S, Muljono P, Pulungan I. 2013. Peran PKSM dalam meningkatkan fungsi kelompok tani dan partsisipasi masyarakat di Kabupaten Bima NTB. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan* 10(3): 199-210. September 2013.
- Ulfa N, A Marwanti S, U Wahyu B. 2015. Persepsi dan tingkat partisipasi petani terhadap pengembangan desa berbasis agrowisata (studi kasus di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Agrista*, 3(3): 232-238.



ISBN 978-602-60693-8-2 (jil.3)



Masyarakat Iktiologi Indonesia

Gedung Widyasatwaloka
Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI
Jl. Raya Jakarta-Bogor Km 46
Cibinong 16911

Laman : <http://iktiologi-indonesia.org/>

Surel : masyarakat.iktiologi@gmail.com

Telp. (021) 8765056